



## PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN PERKEMBANGAN PERMUKIMAN DI KECAMATAN GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK TAHUN 2009-2019

Qotrin Nada<sup>1</sup>, Paus Iskarni<sup>2</sup>

Program Studi Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email : [gotrinnada27@gmail.com](mailto:gotrinnada27@gmail.com)

### ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu yang dibandingkan dengan waktu sebelumnya. Pertumbuhan penduduk yang kian meningkat juga menyebabkan daerah yang kurang mendukung untuk dijadikan sebagai tempat tinggal seperti lahan yang tidak stabil, miring, dan tidak sehat. Sehubungan dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat, kebutuhan lahan permukiman untuk penduduk akan bertambah. Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Penelitian ini menggunakan metode geometrik untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk. Analisis hubungan antara faktor pertumbuhan penduduk dan perkembangan permukiman dilakukan dengan menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2009, kelahiran merupakan faktor pertumbuhan yang paling mempengaruhi perkembangan permukiman dengan nilai korelasi Chi Square 0,508. Sementara pada tahun 2019 migrasi masuk merupakan faktor yang paling mempengaruhi perkembangan permukiman dengan nilai korelasi Chi Square 0,950. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk sangat mempengaruhi perkembangan luas permukiman sehingga diharapkan perencanaan pembangunan terkait perkembangan permukiman dapat dilakukan dengan optimal.

**Kata kunci** — Pertumbuhan Penduduk, Kelahiran, Kematian, Migrasi, Perkembangan Permukiman

### ABSTRACT

*Population growth is the change in the number of people in a certain area at a certain time compared to the previous time. Increasing population growth also causes areas that are less supportive to be used as places to live, such as unstable, sloping, and unhealthy land. In connection with increasing population growth, the need for residential land for the population will increase. There are 3 factors that influence population growth, namely births, deaths, and migration. This study uses the geometric method to determine the rate of population growth. Analysis of the relationship between population growth factors and settlement development was carried out using the Chi Square test. The results showed that in 2009, birth is the growth factor that most influenced the development of settlements with a Chi Square correlation value of 0.508. Meanwhile, in 2019 in-migration is the factor that most influenced the development of settlements with a Chi Square correlation value of 0.950. This shows that population growth greatly affects the development of settlement area so that it is expected that development planning related to settlement development can be carried out optimally.*

**Keywords** — Population Growth, Birth, Death, Migration, Settlement Development

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Pada bidang ilmu Geografi mempelajari segala gejala yang ada di muka bumi begitu juga dengan peristiwa yang terjadi di permukaannya baik yang fisik maupun makhluk hidup beserta masalahnya. Salah satunya kependudukan bagian dari kajian geografi yang termasuk bagian non fisik.

Pertumbuhan penduduk adalah peristiwa bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun dalam suatu wilayah. Banyaknya jumlah penduduk yang terus bertambah ini maka mengakibatkan adanya beban untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi dan kemerosotan standar kehidupan. Masalah kependudukan merupakan masalah penting di dunia, terutama bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Yang menjadi salah satu permasalahan kependudukan yaitu pertumbuhan penduduk yang pesat. Tentunya hal ini menjadi permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan hidup karena kebutuhan primer tidak seimbang dengan pertumbuhan penduduk (Sumatmadja, 1981 : 266).

Pertumbuhan penduduk di suatu wilayah akan berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan salah satunya terhadap penggunaan lahan yang juga sering mengalami perubahan secara dinamis. Hal ini menjadikan kebutuhan akan lahan juga ikut meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk.

Semakin berkembangnya penduduk di suatu wilayah yang berlangsung secara terus menerus akan

mengakibatkan wilayah itu tidak dapat lagi menampung kegiatan penduduk. Dengan adanya kawasan perumahan dan permukiman merupakan suatu upaya untuk memenuhi permintaan akan hunian yang dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah kepadatan penduduk. Menurut Branch (1995) perkembangan wilayah secara fisik dapat dilihat dari penduduknya yang kian bertambah padat, bangunan yang semakin rapat serta wilayah terbangun terutama untuk permukiman yang cenderung meluas.

Dilihat dari penggunaan lahannya, secara umum lahan di wilayah Kecamatan Gunung Talang awalnya lebih berorientasi pada kegiatan pertanian. Namun sejalan dengan perkembangan yang ada di Kecamatan Gunung Talang seperti adanya pembangunan secara fisik yang berangsur angsur sehingga terbentuk kegiatan-kegiatan dengan jenis penggunaan lahan baru dan mengubah jenis penggunaan lahan yang ada sebelumnya.

Semenjak sebelas tahun terakhir di tahun 2009, Kecamatan Gunung Talang memperlihatkan peningkatan jumlah penduduk. Di tahun 2009 jumlah penduduk Kecamatan Gunung Talang sebanyak 42.758 jiwa kemudian pada tahun 2019 berjumlah 51.409 jiwa (Kecamatan Gunung Talang Dalam Angka 2020, BPS Kabupaten Solok). Tingkat laju pertumbuhan penduduk tidak terlepas dari pertumbuhan alami (kelahiran) dan juga pertumbuhan

penduduk sebagai akibat dari arus migrasi.

Pertumbuhan penduduk yang kian meningkat juga menyebabkan daerah-daerah yang kurang mendukung dijadikan sebagai tempat tinggal seperti lahan yang tidak stabil, miring, dan tidak sehat. Akibat perkembangan permukiman yang tidak teratur dan tidak terencana mengakibatkan daerah yang tidak layak huni dijadikan layak huni (Dahroni, 1997).

Peningkatan pertumbuhan penduduk dan peningkatan kebutuhan material ini cenderung menyebabkan persaingan dalam penggunaan lahan. Perubahan penggunaan lahan dalam pelaksanaan pembangunan tidak dapat dihindari. Perubahan tersebut terjadi karena dua hal, pertama adanya keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang makin meningkat jumlahnya dan kedua berkaitan dengan meningkatnya tuntutan akan mutu kehidupan yang lebih baik (Barlowe, 1986).

Sehubungan dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat, kebutuhan lahan permukiman untuk penduduk akan semakin bertambah pula.. Perkembangan permukiman merupakan peningkatan jumlah permukiman berkaitan dengan banyaknya permukiman. Bertambahnya luas lahan permukiman merupakan dampak dari makin banyaknya penduduk baik sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk baik secara alami maupun karena migrasi.

Berdasarkan pemaparan di atas maka diangkatlah sebuah penelitian dengan judul **“Pertumbuhan Penduduk dan Perkembangan Permukiman Di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok 2009-2019”**

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Kasiram (2008) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan wilayah kajian adalah Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok. Lokasi ini dipilih karena kecamatan ini juga menjadi pusat pemerintahan seperti terdapat Kantor Bupati yang menjadi pendorong pertumbuhan penduduk.

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder. Pengumpulan data sekunder berupa citra satelit dan data kependudukan. Data sekunder didapatkan melalui beberapa instansi atau lembaga terkait, perpustakaan, arsip-arsip seseorang dan lain-lain yang menyediakan data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

Pada penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan adalah:

1. Peta Administrasi Kecamatan Gunung Talang dari Inageoportal.

2. Citra Landsat 7 tahun 2009 dan Citra Landsat 8 tahun 2019 dari USGS (US Geological Survey)
3. Data jumlah penduduk Kecamatan Gunung Talang diperoleh dari BPS Kabupaten Solok.

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Suparno dan Endy, 2005). Populasi penelitian adalah himpunan objek yang masing masing mempunyai sifat geografi yang sama. Populasi pada penelitian ini adalah pertumbuhan penduduk serta perkembangan permukiman di Kabupaten Solok dari tahun 2009 hingga 2019.

Sementara untuk sampelnya pada penelitian ini yaitu pertumbuhan penduduk dan perkembangan permukiman di Kecamatan Gunung talang dari tahun 2009 sampai dengan 2019.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang bersifat kuantitatif dengan unit analisis kecil yaitu wilayah Kecamatan. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul. Untuk pertumbuhan penduduk dilihat dengan membandingkan jumlah penduduk dari tahun 2009 hingga 2019 hingga diketahui bagaimana pertumbuhan

penduduk di Kecamatan Gunung Talang.

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan software Arcgis serta Microsoft Excel untuk tabulasi data.

Laju pertumbuhan penduduk dapat dihitung menggunakan metode geometrik :

$$r = \left(\frac{Pt}{Po}\right)^{\frac{1}{t}} - 1$$

Keterangan :

$P_t$  = Jumlah penduduk pada tahun  $t$

$P_o$  = Jumlah penduduk tahun awal

$r$  = Laju pertumbuhan penduduk

$t$  = Periode waktu antara tahun awal dan tahun  $n$

Dalam melakukan analisis perhitungan tingkat pertumbuhan penduduk di Kecamatan Gunung Talang di lakukan skoring menjadi 3 yaitu skor 1 klasifikasi rendah, skor 2 klasifikasi sedang dan skor 3 klasifikasi tinggi. Rumus yang digunakan untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan penduduk yaitu :

$$\frac{(\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah})}{3}$$

Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (fertilitas, mortalitas, dan migrasi) terlebih dahulu harus mengetahui jumlah penduduk pada pertengahan tahun karena untuk menghitung angka kelahiran kasar, angka kematian kasar, dan migrasi neto diperlukan data mengenai jumlah penduduk pada pertengahan tahu.

Menurut Ida Bagoes Mantra (2000), rumus yang dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (fertilitas, mortalitas dan migrasi) adalah sebagai berikut:

1. Fertilitas (kelahiran), dihitung dengan rumus *Crude Birth Rate (CBR)*, yaitu:

$$CBR = \frac{B}{P} \times K$$

Keterangan :

- CBR = Angka Kelahiran Kasar  
 B = Jumlah Kelahiran Selama Satu Tahun  
 P = Jumlah Penduduk  
 K = Konstanta (dengan nilai "1.000")

2. Mortalitas (kematian), dihitung menggunakan rumus *Crude Death Rate (CDR)* yaitu :

$$CDR = \frac{D}{P} \times K$$

Keterangan :

- CDR = Angka Kematian Kasar  
 B = Jumlah Kematian dalam Satu Tahun  
 P = Jumlah Penduduk  
 K = Konstanta (dengan nilai "1.000")

3. Migrasi, dapat dihitung menggunakan rumus Angka Migrasi Neto, yaitu selisih banyaknya migrasi masuk dan keluar ke dan dari suatu daerah per 1000 penduduk dalam satu tahun, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Mn = \frac{I - E}{P} \times K$$

Keterangan :

- Mn = Angka Migrasi Neto  
 I = Jumlah Imigrasi (Migrasi Masuk)  
 E = Jumlah Emigrasi (Migrasi Keluar)  
 P = Jumlah Penduduk  
 K = Konstanta (dengan nilai "1.000")

Sedangkan untuk mengetahui perkembangan permukiman di Kecamatan Gunung Talang dianalisis dari peta yang merupakan hasil digitasi yang diperoleh dari digitasi citra kemudian diolah menggunakan *software Arcgis 10.3* sehingga diperoleh peta permukiman tahun 2009 dan tahun 2019 kemudian dilakukan overlay pada kedua peta tersebut untuk mengetahui perkembangan luas daerah permukiman yang terjadi di Kecamatan Gunung Talang.

Kemudian untuk mengetahui hubungan dan menyatakan seberapa kuat hubungan yaitu tingkat pertumbuhan penduduk berhubungan terhadap faktor fertilitas, mortalitas, migrasi dan perkembangan permukiman digunakan program SPSS dengan analisis *Chi-Square*. Analisis ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara faktor demografi dan perkembangan permukiman terhadap pertumbuhan penduduk dan mengetahui bagaimana hubungannya dengan uji *Chi-Square*. Rumus untuk uji *Chi-Square* yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{\{(Fo - Fe)^2\}}{Fe}$$

Keterangan :

$X^2$  = *Chi-Square*

Fo = Frekuensi yang Dianalisis

Fe = Frekuensi yang Diharapkan

Pada tabel silang terdapat data variabel pengaruh dan variabel yang di pengaruhi. Variabel terpengaruh yaitu berupa pertumbuhan penduduk, sedangkan untuk variabel pengaruhnya seperti perkembangan permukiman. Sarwono (2006) menyatakan bahwa interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel memberikan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 1.** Nilai Koefisien Korelasi Interpretasi

Interval	Kekuatan Korelasi
0	Tidak ada Korelasi
0 - 0,25	Korelasi Sangat Lemah
0,25 - 0,5	Korelasi Cukup
0,5 - 0,75	Korelasi Kuat
0,75 - 0,99	Korelasi Sangat Kuat
1/-1	Korelasi Sempurna

Sumber: Sarwono, 2006.

**Tabel 2.** Klasifikasi Pertumbuhan Penduduk

No	Pertumbuhan	Skor	Klasifikasi
1	$\leq 0,83$	1	Rendah
2	0,84 - 1,67	2	Sedang
3	$\geq 1,68$	3	Tinggi

Sumber: Analisis Peneliti, 2021

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tingkat Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Gunung Talang tahun 2009-2019

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis tingkat pertumbuhan penduduk yang ada di Kecamatan Gunung Talang tahun 2009-2019 untuk mengklasifikasikan tingkat pertumbuhan penduduk menggunakan cara berikut :

$((\text{Nilai Tertinggi}-\text{Nilai Terendah}))/3$

Berikut ini merupakan cara untuk mengklasifikasikan tingkat pertumbuhan penduduk di Kecamatan Gunung Talang sebagai berikut :

$$= (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) / 3$$

$$= (3,2 - 0,7) / 3$$

$$= 0,83$$

Hasil dari perhitungan interval diatas akan menentukan skor dan klasifikasi dari pertumbuhan penduduk di masing masing nagari di Kecamatan Gunung Talang dengan klasifikasi sebagai berikut :

**Tabel 3.** Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Gunung Talang Tahun 2009-2019

No	Nagari	Pertumbuhan Penduduk Tahun 2009-2019		
		Pertumbuhan (%)	Skor	Klasifikasi
1	Batang Barus	2,9	3	Tinggi
2	Aia Batumbuak	0,8	1	Rendah
3	Koto Gaek Guguak	3,2	3	Tinggi
4	Koto Gadang Guguak	2,3	3	Tinggi
5	Jawi Jawi	2,2	3	Tinggi
6	Talang	0,7	1	Rendah
7	Sungai Janiah	0,9	2	Sedang
8	Cupak	1,7	3	Tinggi
<b>Kecamatan Gunung Talang</b>		<b>1,8</b>	<b>3</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber : BPS, Kecamatan Gunung Talang Dalam Angka 2009-2019

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Gunung Talang Tahun 2009-2019

Tingkat pertumbuhan penduduk yang setiap tahunnya berubah. Adapun faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di Kecamatan Gunung Talang beberapa diantaranya faktor kelahiran (fertilitas), faktor kematian (mortalitas) dan perpindahan (migrasi).

### a. Angka Kelahiran Kasar di Kecamatan Gunung Talang Tahun 2009-2019

Berikut ini merupakan angka kelahiran kasar Kecamatan Gunung Talang pada tahun 2009-2019 yang diperoleh dari hasil analisis data kelahiran (fertilitas) menggunakan rumus berikut :

$$CBR = \frac{B}{P} \times K$$

Dimana CBR = Angka Kelahiran Kasar, B = Kelahiran Selama Satu Tahun dan P = Jumlah Penduduk

sedangkan K = Konstanta (dengan nilai 1.000).

Angka kelahiran kasar di Kecamatan Gunung Talang ditampilkan pada tabel 4.

### b. Angka Kematian Kasar di Kecamatan Gunung Talang Tahun 2009-2019

Berikut ini merupakan angka kematian kasar Kecamatan Gunung Talang pada tahun 2009-2019 yang diperoleh dari hasil analisis data kematian (mortalitas) menggunakan rumus berikut :

$$CDR = D/P \times K$$

Dimana CDR = Angka Kematian Kasar, D = Kematian Selama Satu Tahun dan P = Jumlah Penduduk sedangkan K = Konstanta (dengan nilai 1.000). dan P = Jumlah Penduduk sedangkan K = Konstanta (dengan nilai 1.000).

Angka kematian kasar di Kecamatan Gunung Talang ditampilkan pada tabel 5.

**Tabel 4.** Angka Kelahiran Kasar di Kecamatan Gunung Talang

No	Nagari	CBR = B/P x 1000										
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Batang Barus	34,5	25,6	29,4	24,3	27,9	22,4	24	21,5	22,5	21	17,1
2	Aia Batumbuak	20,6	24,8	21,6	19,7	21,1	22,2	19,3	20,1	20,6	17,5	17,9
3	Koto Gaek Guguak	26,3	23,6	18,8	25,3	21,1	20,8	15,8	21,9	15,1	13,6	10,8
4	Koto Gadang Guguak	27,5	18,5	21,2	16,9	20,6	18,1	21,8	17	17,2	17,3	14,7
5	Jawi Jawi	18,8	14	15,8	23,3	18,7	17,1	15,4	13,4	14,5	14,7	12,8
6	Talang	19,6	24	22,9	17,5	19,7	18	19,1	16,7	14,9	15,5	14,3
7	Sungai Janiah	20,1	22,6	27,4	29	26,4	24	27,4	23	20,4	19,2	18,4
8	Cupak	23,3	22,8	21,5	17,7	20,5	18,9	16,3	17,2	15,7	15,6	13,8
<b>Kecamatan Gunung Talang</b>		<b>24,2</b>	<b>22,5</b>	<b>22,7</b>	<b>19,9</b>	<b>21,7</b>	<b>19,5</b>	<b>19,2</b>	<b>18,1</b>	<b>17,2</b>	<b>16,7</b>	<b>14,7</b>

Sumber : Disdukcapil Kabupaten Solok 2009-2019

**Tabel 5.** Angka Kematian Kasar Kecamatan Gunung Talang

No	Nagari	CDR = D/P x 1000										
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Batang Barus	0,16	0	0	0,13	0,66	1,93	1,91	1,89	2,62	4,85	3,81
2	Aia Batumbuak	0	0,35	0	0	0,34	0,68	1,02	1,67	2,65	4,29	5,87
3	Koto Gaek Guguak	0	0	0	0	0,77	1,51	1,88	2,6	5,52	2,56	4,7
4	Koto Gadang Guguak	0	0,35	0,34	0	0,83	1,96	3,41	3,85	7,95	13,14	6,56
5	Jawi Jawi	0	0,33	0,64	0	1,56	1,24	4,01	1,83	9,96	5,11	5,93
6	Talang	0,48	0,36	0,12	0,36	1,62	3,12	4,83	2,16	4,16	4,03	5,64
7	Sungai Janiah	0	0	0	0,62	0	1,2	5,37	5,31	7,01	5,82	8,04
8	Cupak	0,35	0,19	0,19	0	1,31	3,54	2,28	2,25	4,83	3,85	3,97
<b>Kecamatan Gunung Talang</b>		<b>0,23</b>	<b>0,21</b>	<b>0,17</b>	<b>0,1</b>	<b>1,09</b>	<b>2,5</b>	<b>2,93</b>	<b>2,44</b>	<b>5,07</b>	<b>5,3</b>	<b>4,98</b>

Sumber : BPS, Disdukcapil Kabupaten Solok 2009-2019

### c. Angka Migrasi Neto di Kecamatan Gunung Talang tahun 2009-2019

Berikut merupakan angka Migrasi Neto Kecamatan Gunung Talang tahun 2009-2019 diperoleh berdasarkan hasil analisis data migrasi masuk dan migrasi keluar pada kecamatan ini dengan menggunakan rumus berikut :

$$Mn = \frac{I - E}{P} \times K$$

Dimana Mn = Angka Migrasi Neto, I = Migrasi Masuk, E = Migrasi Keluar sedangkan K = Konstanta (dengan nilai 1.000).



**Tabel 6.** Angka Migrasi Neto di Kecamatan Gunung Talang Tahun 2009-2019

No	Nagari	Mn = ((I-E)/P) x 1000										
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Batang Barus	0	0	-6,26	-1,71	3,8	-1,16	-9,19	-6,31	0,75	6,47	1,23
2	Aia Batumbuak	0	0	-1,41	-5,53	0,68	-7,16	-15,58	-29,81	-7,96	-4,63	3,91
3	Koto Gaek Guguak	0	0	-11,36	-0,39	0,38	-3,02	-2,63	-18,57	6,25	4,4	0,36
4	Koto Gadang Guguak	0	0	-5,25	-1,17	-2,33	-0,16	-1,3	-4,82	-5,72	3,96	3,75
5	Jawi Jawi	0	0	-8,04	-5,34	-4,37	-7,45	-5,24	-8,23	-9,66	2,71	-5,34
6	Talang	0	0,24	-10,43	-7,46	2,08	-12,61	-9,42	-18,52	-1,13	-0,22	-5,97
7	Sungai Janiah	0	0	-8,71	-24,06	-1,8	-4,8	9,54	0	-3,5	17,45	14,93
8	Cupak	0	0	-7,27	-6,5	-5,11	-7,57	-9	-10,23	-4,1	-2,4	-4,03
<b>Kecamatan Gunung Talang</b>		<b>0</b>	<b>0,04</b>	<b>-7,38</b>	<b>-5,39</b>	<b>-1,29</b>	<b>-6,15</b>	<b>-7,32</b>	<b>-11,53</b>	<b>-3,03</b>	<b>1,42</b>	<b>-1,3</b>

Sumber : Disdukcapil Kabupaten Solok 2009-2019

- 3. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Perkembangan Permukiman di Kecamatan Gunung Talang tahun 2009 dan 2019**
- Perubahan luas permukiman di Kecamatan Gunung Talang selama 10 tahun terakhir dari tahun 2009-2019 dan perubahan jumlah penduduk di tahun 2009 hingga 2019.

**Tabel 7.** Perkembangan Luas Permukiman di Kecamatan Gunung Talang

No	Nagari	2009		2019		Perubahan	
		Jumlah Penduduk	Luas Permukiman (Ha)	Jumlah Penduduk	Luas Permukiman (Ha)	Jumlah Penduduk	Luas Permukiman (Ha)
1	Batang Barus	6.095	178,84	8.143	244,80	2.048	65,97
2	Aia Batumbuak	2.820	5,39	3.068	25,13	248	19,74
3	Koto Gaek Guguak	2.017	12,77	2.767	36,81	750	24,05
4	Koto Gadang Guguak	5.119	21,18	6.402	139,99	1.283	118,80
5	Jawi Jawi	2.714	9,93	3.372	21,50	658	11,57
6	Talang	8.402	44,29	9.045	273,30	643	229,00
7	Sungai Janiah	1.590	2,40	1.742	11,89	152	9,50
8	Cupak	14.307	40,08	16.870	223,15	2.563	183,07
<b>Total</b>		<b>43.064</b>	<b>315</b>	<b>51.409</b>	<b>977</b>	<b>8.345</b>	<b>662</b>

Sumber : Data Hasil Penelitian oleh peneliti tahun 2021

Berdasarkan tabel 7 diinterpretasikan bahwa luas permukiman di Nagari Talang merupakan daerah yang paling luas mengalami perkembangan dari 14,1% menjadi 27,9% atau dengan

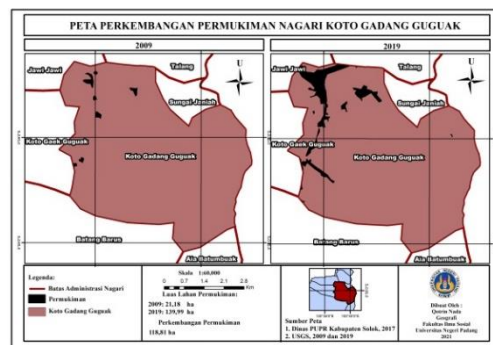
perubahan luas permukimannya sekitar 229,01 Ha, dengan perubahan jumlah penduduk dalam kurun waktu 10 tahun adalah 24,5%. Kemudian untuk Nagari Cupak sendiri perubahan luas permukimannya

sekitar 183,07 Ha dari tahun 2009 sekitar 12,7% menjadi 23,8% di tahun 2019 yang mana jumlah penduduk di tahun 2009 sekitar 14,1% menjadi 15,8%. Sedangkan untuk Nagari yang permukiman yang mengalami sedikit perubahan luasnya yaitu Nagari Aia Batumbuak dari 1,71% di tahun 2009 menjadi 2,57% di tahun 2019 dengan luas perkembangan adalah 19,74 Ha,

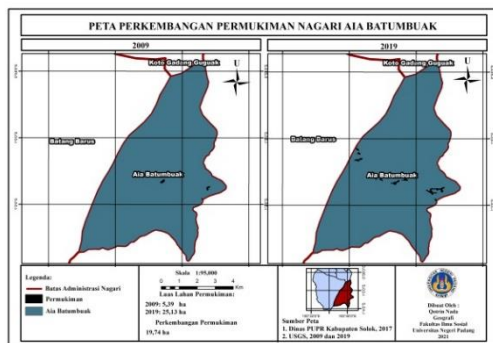
dimana perubahan jumlah penduduk dari tahun 2009 hingga 2019 adalah 248 jiwa yang artinya perubahan yang terjadi sekitar 2,9% selama 10 tahun. Berikut adalah peta perkembangan permukiman setiap nagari di Kecamatan Gunung Talang:



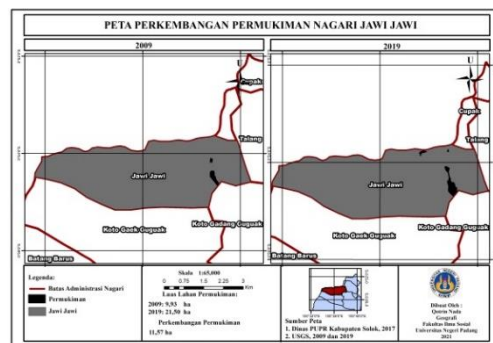
Gambar 3. Peta Perkembangan Permukiman Nagari Batang Barus Tahun 2009 dan 2019



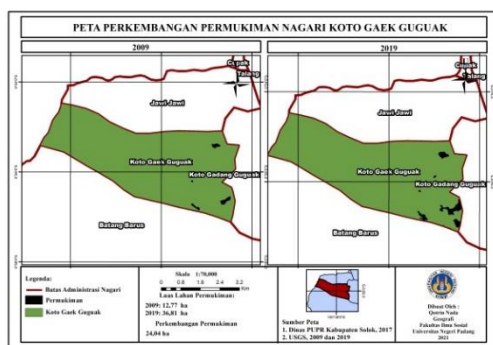
Gambar 6. Peta Perkembangan Permukiman Nagari Koto Gadang Guguk Tahun 2009 dan 2019



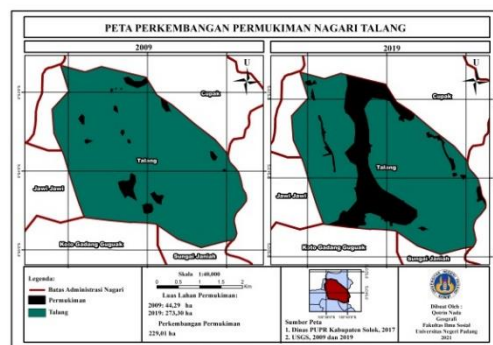
Gambar 4. Peta Perkembangan Permukiman Nagari Aia Batumbuak Tahun 2009 dan 2019



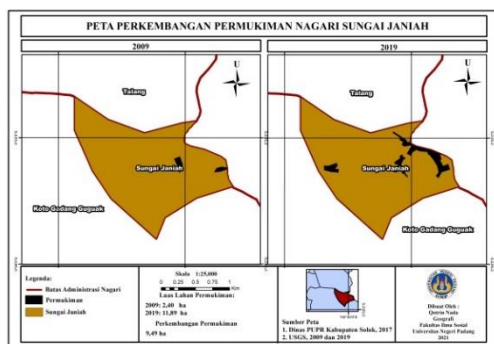
Gambar 7. Peta Perkembangan Permukiman Nagari Jawi Jawi Tahun 2009 dan 2019



Gambar 5. Peta Perkembangan Permukiman Nagari Koto Gaek Guguk Tahun 2009 dan 2019



Gambar 8. Peta Perkembangan Permukiman Nagari Talang Tahun 2009 dan 2019



Gambar 5. Peta Perkembangan Permukiman Nagari Sungai Janiah Tahun 2009 dan 2019

Pertumbuhan penduduk yang terjadi selama kurun waktu 10 tahun tentunya juga akan berpengaruh terhadap perubahan luas permukiman yang ada pada wilayah tersebut. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan persamaan linear maka diperoleh pengaruh pertumbuhan penduduk (Kelahiran, Kematian dan Migrasi) terhadap perkembangan luas permukiman di Kecamatan Gunung Talang sebagai berikut.

#### a. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Perkembangan Permukiman Tahun 2009

Berikut hasil analisis data statistik tentang pengaruh pertumbuhan penduduk antara luas permukiman tahun 2009, berdasarkan data yang ada di peroleh persamaan berikut.

$$Y1 = a1 + X1 + X2 + X3 + X4$$

“Y1” merupakan variabel yang dipengaruhi yaitu variabel Luas Permukiman tahun 2009, “a1” yaitu variabel paling mempengaruhi dan X1 = Kelahiran, X2 = Kematian, X3 = Migrasi Masuk dan X3 = Migrasi Keluar. Maka diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y1 = 0,508 + 0,198 + 0,645 + 0 + 0$$

Dengan perolehan hasil dari korelasi antar kelahiran, kematian, migrasi masuk dan migrasi keluar terhadap perkembangan permukiman diperoleh angka korelasi nilai (R) sebesar 0,508 yang artinya ada hubungan yang kuat antara pertumbuhan penduduk (kelahiran) terhadap perkembangan permukiman di Kecamatan Gunung Talang tahun 2009.

Kelahiran merupakan faktor pertumbuhan yang paling berpengaruh dalam perkembangan permukiman di tahun 2009. Hasil analisis statistik yang dilakukan terkait pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap perkembangan permukiman di Kecamatan Gunung Talang pada tahun 2009 menunjukkan bahwa perkembangan permukiman di Kecamatan Gunung Talang dipengaruhi oleh kelahiran. Hubungan antara kedua variabel ini memiliki nilai korelasi hubungan sebesar 0,508 dengan klasifikasi korelasi hubungan yang kuat antara kelahiran (pertumbuhan penduduk) dan perkembangan permukiman di Kecamatan Gunung Talang pada tahun 2009.

#### b. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Perkembangan Permukiman Tahun 2019

Berikut hasil analisis data statistik tentang pengaruh pertumbuhan penduduk antara luas permukiman tahun 2019, berdasarkan data yang ada diperoleh persamaan berikut.

$$Y2 = a2 + X1 + X2 + X3 + X4$$

“Y2” adalah variabel yang dipengaruhi yaitu variabel luas permukiman tahun 2019, “a2” yaitu variabel paling mempengaruhi dan X1 = Kelahiran, X2 = Kematian, X3 = Migrasi Masuk dan X3 = Migrasi Keluar. Maka diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y2 = 0,950 + 0,009 + 0,013 + 0,000 + 0,001$$

Dengan hasil yang diperoleh dari korelasi antar kelahiran, kematian, migrasi masuk dan migrasi keluar terhadap perkembangan permukiman diperoleh angka korelasi nilai (R) sebesar 0,950 artinya adanya hubungan yang sangat kuat antara pertumbuhan penduduk (migrasi masuk) terhadap pertumbuhan penduduk di Kecamatan Gunung Talang pada tahun 2019.

Migrasi masuk merupakan masuknya sejumlah penduduk ke suatu daerah. Berdasarkan hasil analisis statistik terkait pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap perkembangan permukiman di Kecamatan Gunung Talang pada tahun 2019 dapat diketahui bahwa perkembangan permukiman di Kecamatan Gunung di pengaruhi oleh migrasi masuk, yang mana memiliki nilai korelasi hubungan sebesar 0,950. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara migrasi masuk (pertumbuhan penduduk) terhadap perkembangan permukiman di Kecamatan Gunung Talang pada tahun 2019.

Migrasi masuk berpengaruh sangat kuat. Hal ini dikarenakan

beberapa faktor pendorong diantaranya mencari lapangan pekerjaan yang beragam hal ini sesuai dengan kondisi fisik (alam) seperti pertanian serta sosial diantaranya menjadi pegawai pemerintahan dan menuntut ilmu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti mengenai pertumbuhan penduduk dan perkembangan permukiman di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok tahun 2009-2019 maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut

1. Tingkat pertumbuhan penduduk di Kecamatan Gunung Talang tahun 2009-2019 di klasifikasi memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi. Nagari Batang Barus, Koto Gaek Guguak, Koto Gadang Guguak dan Cupak memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi. Tingkat pertumbuhan yang sedang ada Nagari Sungai Janiah sedangkan tingkat pertumbuhan yang rendah ada Nagari Talang dan Aia Batumbuak.
2. Faktor yang sangat mempengaruhi tingkat pertumbuhan penduduk di Kecamatan Gunung Talang pada tahun 2009-2019 adalah migrasi dimana angka migrasi yang tinggi dan terus meningkat dari tahun 2009-2019.
3. Pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap perkembangan permukiman di Kecamatan Gunung Talang pada tahun 2009-2019 antara lain, pada tahun 2009

pertumbuhan penduduk (kelahiran) berpengaruh terhadap perkembangan permukiman yang memiliki nilai korelasi yang kuat dengan korelasi 0,508. Pada tahun 2019 pertumbuhan penduduk (migrasi masuk) berpengaruh terhadap perkembangan permukiman dimana memiliki hubungan yang sangat kuat dengan korelasi 0,950.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas maka ada beberapa saran ari penelitian ini, antara lain:

### 1. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah Kabupaten Solok hendaknya memberikan perhatian lebih dalam perencanaan pembangunan yang berhubungan dengan masalah kependudukan di beberapa Nagari yang ada di Kecamatan Gunung Talang terutama di Nagari Aia Batumbuak karena nagari ini terbilang luas akan tetapi area permukimannya sangat sedikit jika dibandingkan dengan nagari lain yang memiliki luas lebih kecil dari Nagari Aia Batumbuak agar meratanya jumlah penduduk.
- b. Memberikan sosialisasi dan arahan dari pemerintah setempat mengenai program Keluarga Berencana untuk mengendalikan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi di setiap nagari yang ada

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sehubung dengan penelitian ini terbatas pada variabel pertumbuhan penduduk dan perkembangan permukiman di Kecamatan Gunung Talang hendaknya peneliti selanjutnya lebih mengembangkan penelitian mengenai pertumbuhan penduduk terhadap dampak–dampak lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bancin, R., & Ahyaningsih, F. (2016). Proyeksi Jumlah Penduduk Dan Analisis Faktor Pada Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Dairi. *KARISMATIKA: Kumpulan Artikel Ilmiah, Informatika, Statistik, Matematika dan Aplikasi*, 2(1).
- Banowati, E., & Arifien, M. (2012). Pengaruh Pertambahan Penduduk Terhadap Perkembangan Permukiman Di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2000-2010. *Geo-Image*, 1(1).
- Batu Bara, R. S. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Demografi Terhadap Pertumbuhan Penduduk Sumatera Utara Tahun 2015* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- BPS Kabupaten Solok. (2010). *Kecamatan Gunung Talang Dalam Angka 2010*. Kabupaten Solok : Badan Pusat Statistik
- \_\_\_\_\_. (2011). *Kecamatan Gunung Talang Dalam Angka 2011*. Kabupaten Solok : Badan Pusat Statistik
- \_\_\_\_\_. (2012). *Kecamatan Gunung Talang*

- Dalam Angka 2012*. Kabupaten Solok : Badan Pusat Statistik \_\_\_\_\_ (2013).
- Kecamatan Gunung Talang Dalam Angka 2013*. Kabupaten Solok : Badan Pusat Statistik \_\_\_\_\_ (2014).
- Kecamatan Gunung Talang Dalam Angka 2014*. Kabupaten Solok : Badan Pusat Statistik \_\_\_\_\_ (2015).
- Kecamatan Gunung Talang Dalam Angka 2015*. Kabupaten Solok : Badan Pusat Statistik \_\_\_\_\_ (2016).
- Kecamatan Gunung Talang Dalam Angka 2016*. Kabupaten Solok : Badan Pusat Statistik \_\_\_\_\_ (2017).
- Kecamatan Gunung Talang Dalam Angka 2017*. Kabupaten Solok : Badan Pusat Statistik \_\_\_\_\_ (2018).
- Kecamatan Gunung Talang Dalam Angka 2018*. Kabupaten Solok : Badan Pusat Statistik \_\_\_\_\_ (2019).
- Kecamatan Gunung Talang Dalam Angka 2019*. Kabupaten Solok : Badan Pusat Statistik \_\_\_\_\_ (2020).
- Kecamatan Gunung Talang Dalam Angka 2020*. Kabupaten Solok : Badan Pusat Statistik \_\_\_\_\_ (2020).
- Indaryono, I., Sugiyanta, I. G., & Utami, R. K. S. (2015). Analisis Perkembangan Daerah Pemukiman di Kecamatan Balik Bukit Tahun 2005-2014.
- Lubis, I. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk Di Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Ekonomi Pembangunan).
- Murtala, M. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Jumlah Penduduk di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 9(1), 23-32.
- Nasichah, A. D., Saptono, P., & Puji, H. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang Tahun 2000-2015. *Geo-Image*, 7(2), 161-169.
- Riyanto, M. W., Arifien, M., & Sriyono, S. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Perkembangan Permukiman Di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang Tahun 2002-2012. *Geo-Image*, 3(2).
- Saputra, D. T. (2010). *Analisis Pertumbuhan Penduduk Di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2001 Dan 2005* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wambrauw, L. T. (2015). Pertumbuhan Penduduk Di Kota Sorong Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Sosio Agri Papua*, 4(1), 71-82.